

MALAM AMPUNAN ITU ADA, SUDAHKAH KITA DATANG?



Kapan terakhir kali kamu benar-benar jujur sama diri sendiri, tentang hubunganmu dengan Allah?

Nisfu Syaban sering disebut sebagai malam penuh ampunan dan rahmat Allah SWT. Tapi lebih dari itu, malam ini seperti tombol pause, waktu untuk berhenti sebentar dari capeknya hidup, overthinking, dan kesibukan yang kadang bikin iman ikut keteteran.

Di malam Nisfu Syaban, kita diajak berkaca. Tentang salat yang kadang bolong, doa yang sering ditunda, dan kesalahan yang kita ulangi sambil berkata, "nanti tobatnya." Padahal Allah tahu semuanya. Dan kabar baiknya, Allah juga selalu membuka pintu maaf selebar-lebarnya.





Malam ini mengingatkan satu hal penting: Allah tidak menunggu kita jadi sempurna dulu untuk datang. Cukup datang apa adanya, dengan hati yang mau berubah. Sekecil apa pun langkahnya, Allah tetap lihat usaha itu.

Nisfu Syaban juga berkaitan dengan membersihkan hati. Melepas dendam, iri, dan rasa sakit yang selama ini kita simpan sendiri. Capek nggak sih membawa beban hati terus? Islam mengajarkan, hati yang ringan itu kunci tenang. Dan memaafkan bukan berarti kalah, tapi cara agar jiwa tidak terus-terusan lelah.



Ramadan sudah makin dekat. Nisfu Syaban jadi pengingat halus: ayo siapin diri, pelan-pelan. Tidak harus langsung berubah drastis. Mulai dari niat yang dibenerin, doa yang dirutin, dan hati yang mau kembali ke Allah.

Kalau malam ini kamu ngerasa jauh, ingat satu hal: Allah selalu lebih dekat dari yang kita kira. Dan di Nisfu Syaban, harapan itu tidak pernah kedaluwarsa.

Allah sendiri yang menenangkan hati kita melalui surah Az Zumar Ayat 53:

قُلْ يٰعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا
مِنْ رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ
الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٥٣﴾

qul yâ 'ibâdiyalladzîna asrafû 'alâ anfusihim lâ taqnathû mir rahmatillâh, innallâha yaghfirudz-dzunûba jamî'â, innahû huwal-ghafûrur-rahîm

Artinya: "Katakanlah (Nabi Muhammad), "Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas (dengan menzalimi) dirinya sendiri, janganlah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

Ayat ini seperti pelukan hangat. Seolah Allah bilang: sejauh apa pun kamu pergi, pintu pulang itu masih ada. Selama masih mau kembali, harapan selalu punya tempat.



Nisfu Syaban bukan soal ritual besar atau amalan yang harus sempurna. Kadang cukup duduk diam, menghela napas panjang, lalu jujur dalam doa. Meminta ampun tanpa banyak alasan, dan berharap hati bisa diperbaiki sedikit demi sedikit.

Karena Allah tidak mencari hamba yang tanpa dosa, tapi hamba yang mau kembali.

Malam ini, mungkin kita belum sepenuhnya siap menyambut Ramadan. Tapi kita dapat mempersiapkan diri dengan melakukan amalan-amalan ibadah di Nisfu Syaban.



1. Memperbanyak Doa

Muslim dianjurkan memperbanyak doa pada malam Nisfu Syaban dan memohon ampun atas dosa-dosa serta mendoakan diri sendiri, keluarga, dan orang-orang terdekat.

Menurut buku Hujjah Ilmiah Amalan di Bulan Syaban susunan Buya Yahya, Allah SWT mengabulkan doa hamba-Nya yang bersungguh-sungguh memohon kepada-Nya.



2. Salat Malam (Qiyamul Lail)

Salat malam atau yang biasa disebut qiyamul lail adalah salah satu amalan yang diperintahkan oleh Allah SWT. Hal ini disebutkan dalam surah Al-Isra ayat 79:

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَكَ
رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا ٧٩

*Wa minal-laili fa tahajjad bihi nāfilatal laka 'asā ay yab'ahaka
rabbuka maqāmam mahmūdā*

Artinya: "Pada sebagian malam lakukanlah salat tahajud sebagai (suatu ibadah) tambahan bagimu, mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji."

3. Sholawat

Dalam buku Keagungan Rajab & Sya'ban karya Abdul Manan bin Haji Muhammad Sobari dijelaskan bahwa sholawat dapat dilakukan kapan saja, termasuk pada malam Nisfu Syaban.

Perintah bersholawat disebutkan dalam surah Al-Ahzab ayat 56:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

*Innallāha wa malā`ikatahu yusalluna 'alan-nabiyy, yā
ayyuhallażīna āmanu sallu 'alaihi wa sallimu taslīmā*

Artinya: "Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya."





4. Membaca Surah Yasin Tiga Kali

Membaca surah Yasin sebanyak tiga kali menjadi salah satu amalan yang biasa dikerjakan muslim pada malam Nisfu Syaban.

Bacaan pertama diniatkan untuk memohon umur panjang dan kesehatan agar dapat beribadah dengan baik.

Bacaan kedua diniatkan untuk memohon rezeki yang halal, berlimpah, dan berkah.

Bacaan ketiga diniatkan agar tetap diberi keimanan dan keistiqamahan dalam Islam.



5. Perbanyak Dzikir

Dzikir jadi salah satu cara mendekatkan diri kepada Allah SWT. Oleh karena itu, pada malam Nisfu Syaban muslim dianjurkan memperbanyak dzikir, seperti membaca tasbeih, tahlil, tahmid, dan istighfar.

Doa Nisfu Syaban

اللَّهُمَّ يَا ذَا الْمَنِّ وَلَا يُمَنُّ عَلَيْكَ، يَا ذَا الْجَلَالِ
وَالْإِكْرَامِ، يَا ذَا الطَّوْلِ وَالْإِنْعَامِ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ،
ظَهَرَ اللَّاجِئِينَ، وَجَارَ الْمُسْتَجِيرِينَ، وَمَأْمَنَ
الْخَائِفِينَ. اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ كَتَبْتَنَا عِنْدَكَ فِي أُمِّ
الْكِتَابِ أَشَقِيَاءَ أَوْ مَحْرُومِينَ أَوْ مُقْتَرًا عَلَيْنَا فِي
الرِّزْقِ، فَاْمَحْ اللَّهُمَّ فِي أُمِّ الْكِتَابِ شَقَاوَتَنَا
وَحِرْمَانَنَا وَاقْتِتَارَ رِزْقِنَا، وَاكْتُبْنَا عِنْدَكَ سُعْدَاءَ
مَرْزُوقِينَ مُوَفَّقِينَ لِلْخَيْرَاتِ، فَإِنَّكَ قُلْتَ وَقَوْلُكَ
الْحَقُّ فِي كِتَابِكَ الْمُنْزَلِ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّكَ
الْمُرْسَلِ: ﴿يَمْحُو اللَّهُ مَا يَشَاءُ وَيُثَبِّتُ وَعِنْدَهُ أُمُّ
الْكِتَابِ﴾، وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ وَسَلَّم، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Artinya:

“Wahai Tuhanku yang maha pemberi, Engkau tidak diberi. Wahai Tuhan pemilik kebesaran dan kemuliaan. Wahai Tuhan pemilik kekayaan dan pemberi nikmat. Tiada Tuhan selain Engkau, kekuatan orang-orang yang meminta pertolongan, lindungan orang-orang yang mencari perlindungan, dan tempat aman orang-orang yang takut.

Tuhanku, jika Engkau mencatat kami di sisi-Mu pada Lauh Mahfuzh sebagai orang celaka, sial, atau orang yang sempit rezeki, maka hapuskanlah di Lauh Mahfuzh kecelakaan, kesialan, dan kesempitan rezeki kami.

Catatlah aku di sisi-Mu sebagai orang yang mujur, murah rezeki, dan taufiq untuk berbuat kebaikan karena Engkau telah berkata-sementara perkataan-Mu adalah benar di kitab-Mu yang diturunkan melalui ucapan Rasul utusan-Mu, ‘Allah menghapus dan menetapkan apa yang Ia kehendaki di sisi-Nya Lauh Mahfuzh.’ Allah bersholawat dan bersalam atas Sayyidina Muhammad, keluarga, dan sahabatnya. Segala puji bagi Allah, Tuhan sekalian alam.”

**MALAM AMPUNAN
ITU ADA.**

**RAHMAT ALLAH
ITU NYATA.**

**PERTANYAANNYA
TINGGAL SATU:
KITA MAU DATANG...
ATAU TETAP MENUNDA?**